

Evaluasi DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2021 dan Kebijakan DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2023

**BIRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN**

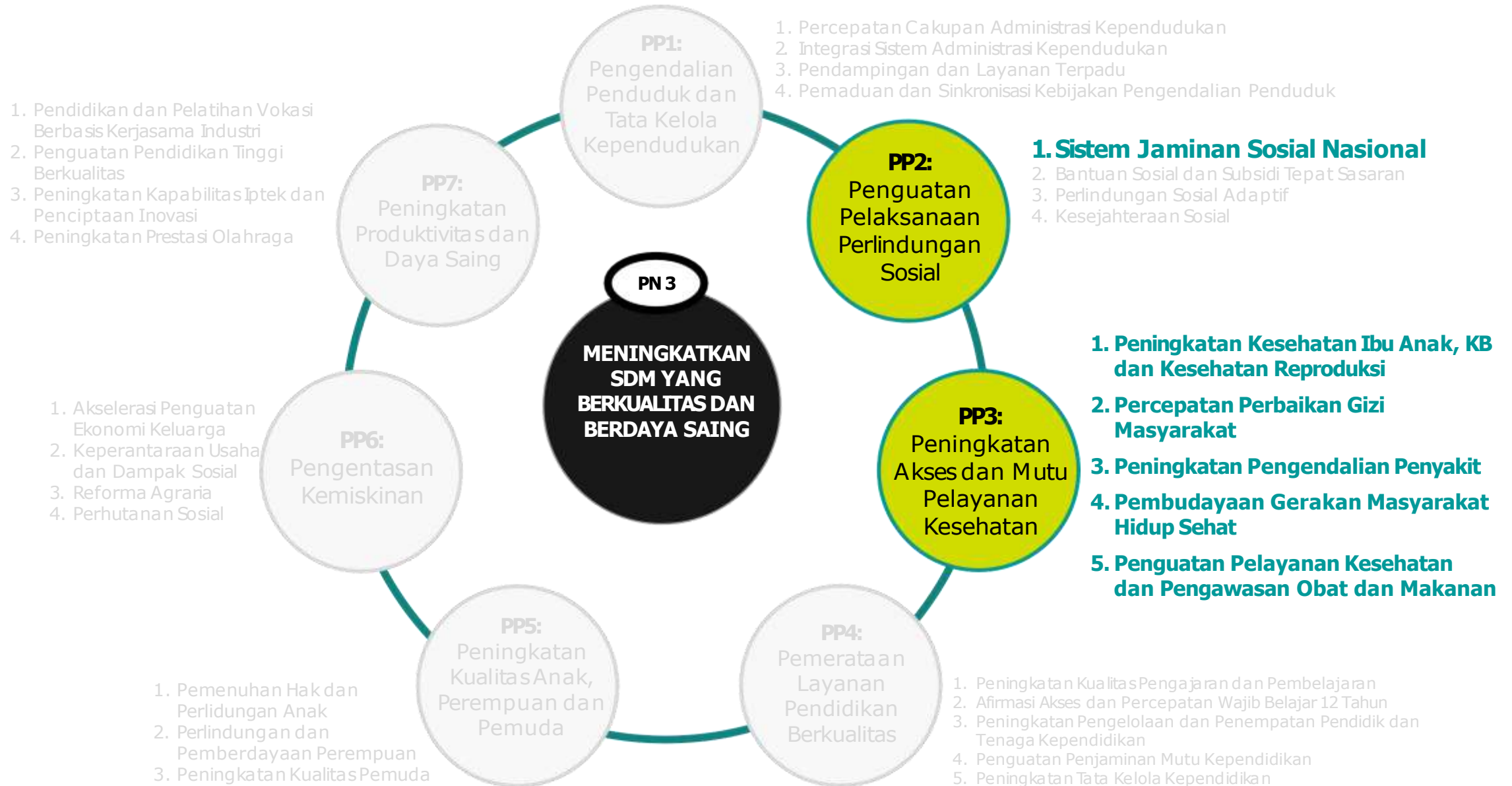
16 Juni 2022

TOPIK

Evaluasi DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2021

Proyek Prioritas dalam RKP 2023

Kemenkes berkomitmen untuk menjalankan proyek prioritas melalui transformasi sistem kesehatan



Arah Kebijakan & Strategi RPJMN 2020-2024

Bidang Kesehatan

Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi

STRATEGI RPJMN 2020-2024



Peningkatan kesehatan ibu, anak KB, dan kesehatan reproduksi



Percepatan perbaikan gizi masyarakat



Peningkatan pengendalian penyakit



Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)



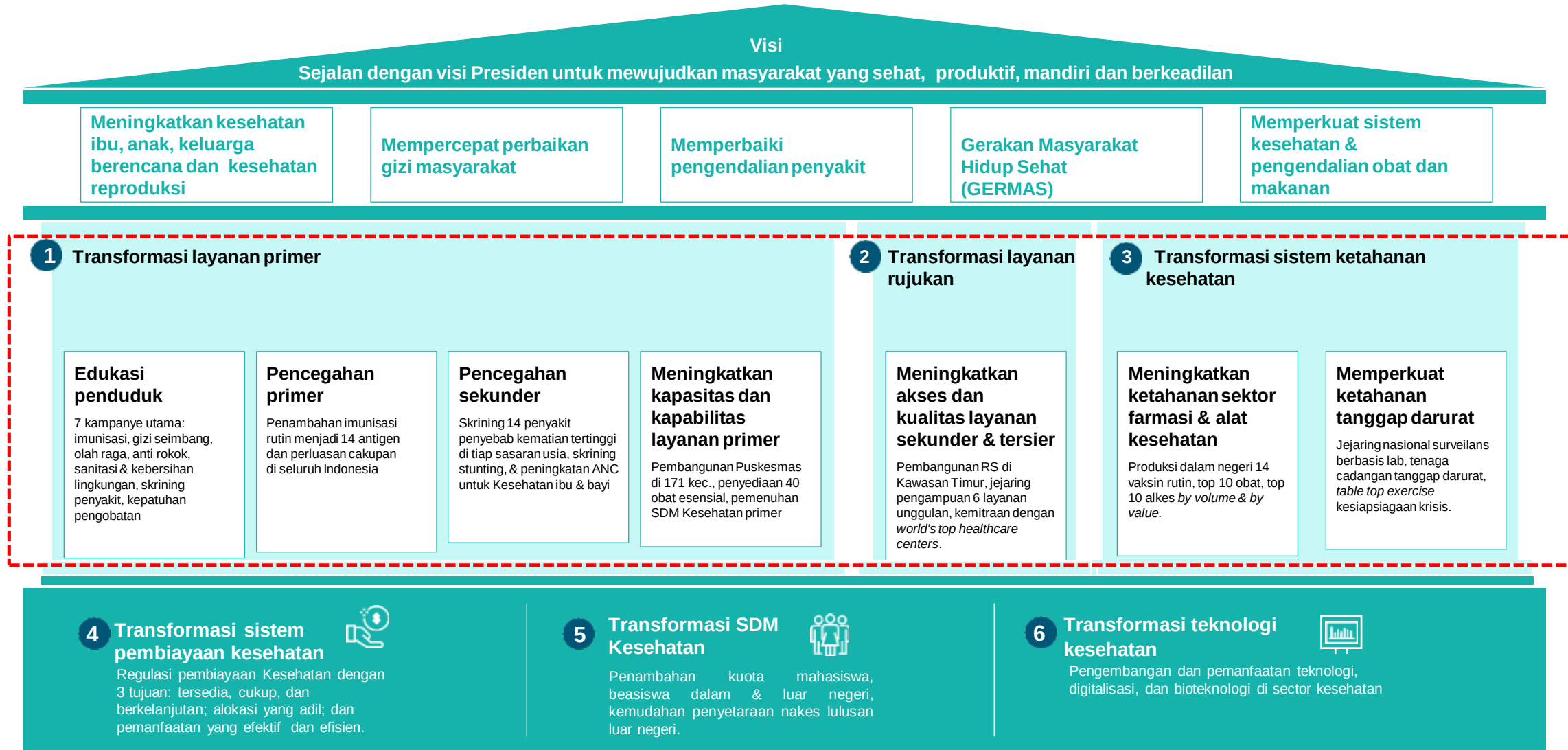
Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan

Transformasi Sistem Kesehatan

5 RPJMN dan 6 Pilar Transformasi

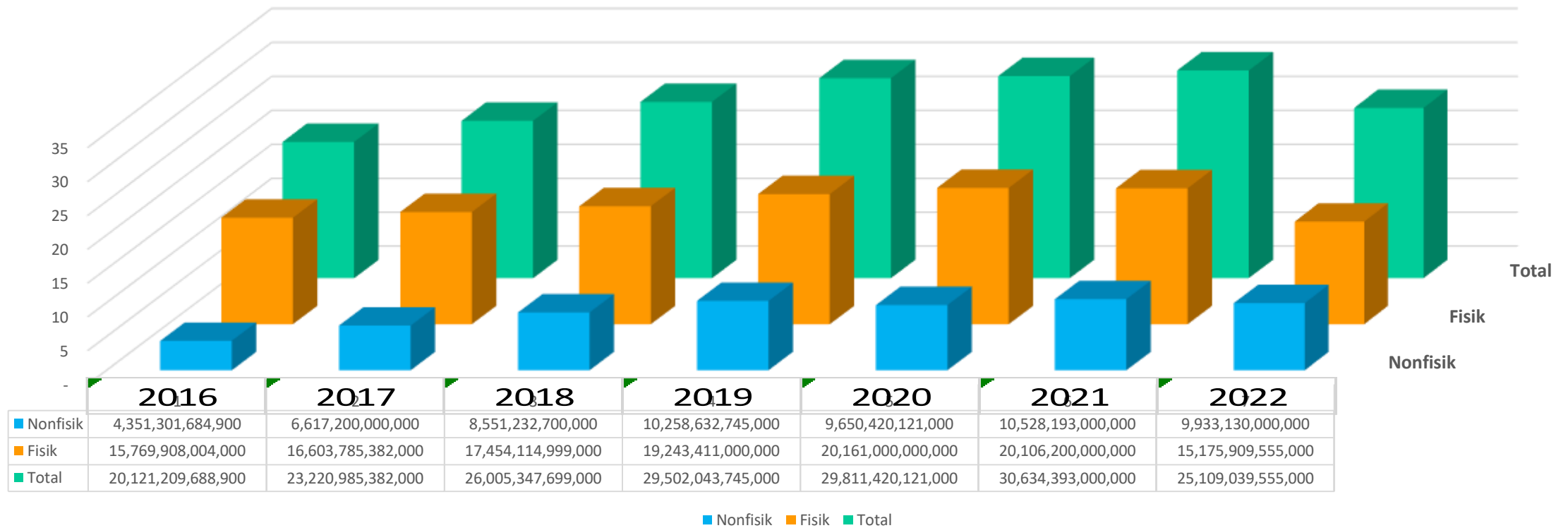
Outcome
RPJMN
bidang
Kesehatan

6
kategori
utmsa



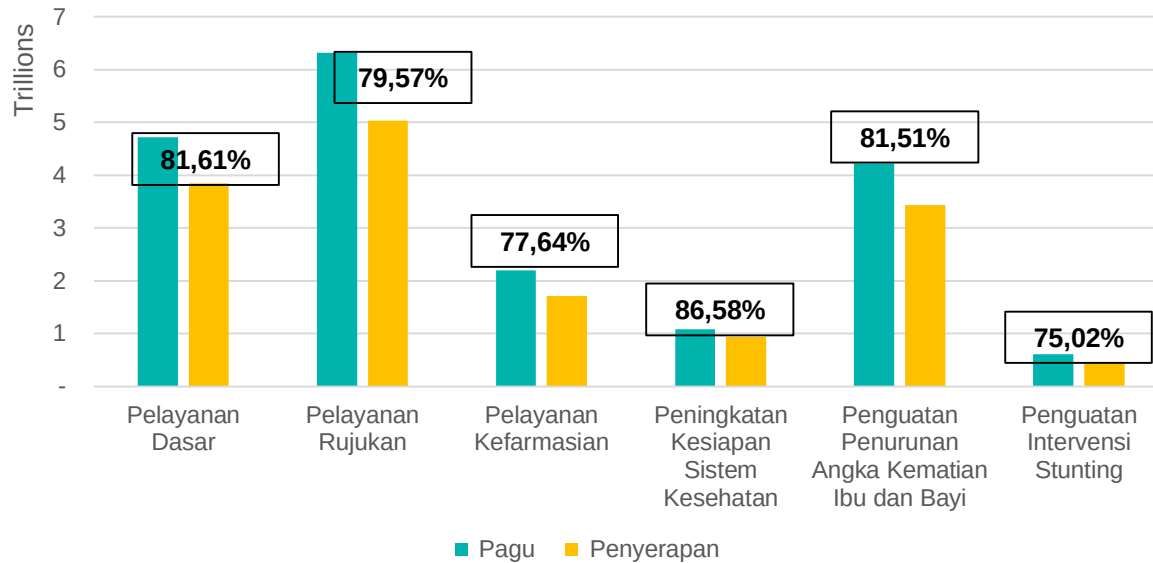
TREN ALOKASI DAK BIDANG KESEHATAN

TAHUN 2016 - 2022



- DAK Bidang Kesehatan cenderung meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp 20,1 trilyun menjadi 30,6 Triyun di tahun 2021.
- Tren peningkatan ini untuk memenuhi alokasi anggaran sebesar 5% sesuai amanat UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

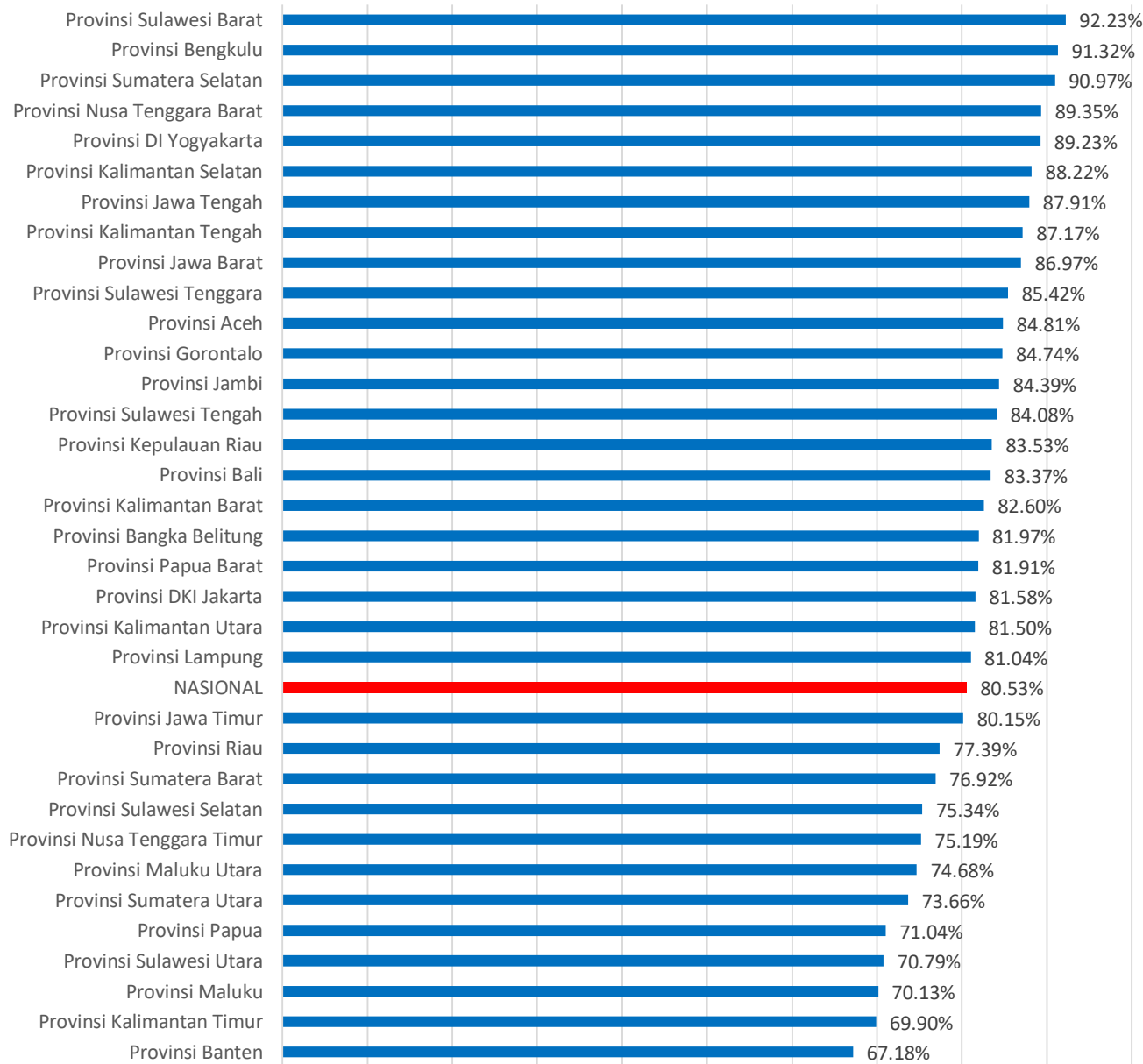
Realisasi Anggaran DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2021



- Secara nasional penyerapan DAK Fisik Kesehatan sudah mencapai 80,53% (data sementara per 15 Juni 2022).
- Persentase penyerapan terbesar pada subbidang peningkatan kesiapan sistem kesehatan sedangkan terendah pada subbidang penguatan intervensi stunting.
- Persentase anggaran DAK yang sudah disalurkan ke daerah sebesar 89,06% sehingga penyerapan final dapat diasumsikan mencapai 89%.
- **Compliance daerah dalam pelaporan menjadi salah satu isu → menjadi pertimbangan dalam formulasi alokasi daerah penugasan DAK**

Sub Bidang	Pagu	Nilai RK	Kontrak	Penyaluran	Penyerapan	% Penyerapan Thdp Pagu
Pelayanan Dasar	4.716.645.068.000	4.716.420.515.099	4.372.077.185.214	4.292.498.522.751	3.849.443.727.271	81,61%
Pelayanan Rujukan	6.319.628.812.000	6.319.088.025.513	5.618.758.849.151	5.574.164.898.514	5.028.811.009.229	79,57%
Pelayanan Kefarmasian	2.196.477.163.000	2.196.477.028.887	1.997.545.959.697	1.947.965.599.419	1.705.349.548.637	77,64%
Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.074.258.119.000	1.074.258.089.756	988.782.142.119	972.554.698.747	930.075.855.161	86,58%
Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi	4.215.434.147.000	4.215.434.086.519	3.832.380.557.137	3.750.928.346.160	3.436.199.128.127	81,51%
Penguatan Intervensi Stunting	600.687.692.000	600.687.684.789	498.004.674.032	492.610.564.001	450.632.240.910	75,02%
Total	19.123.131.001.000	19.122.365.430.562	17.307.549.367.349	17.030.722.629.592	15.400.511.509.335	80,53%

Realisasi DAK Fisik Bidkes TA 2021 per Provinsi



Data per 15 Juni 2022:

- Provinsi Sulawesi Barat telah mencapai 92,23% sebagai daerah dengan penyerapan tertinggi.
- Provinsi Banten sebagai daerah dengan penyerapan terendah (67,18%).
- Terdapat 11 provinsi dengan capaian realisasi anggaran di bawah 80%.

Capaian Indikator Output DAK Fisik Kes 2021

INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2021	Realisasi
Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Puskesmas sesuai standar	83% (dari 10.137 Puskesmas)	71%
Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Rumah Sakit sesuai standar	85% (dari 2.875 RS)	86%
Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sesuai standar	90% Puskesmas	91% Pusk
Kab/Kota yang melaksanakan surveillans gizi	360 Kab/Kota	360 Kab/Kota
Kab/Kota yang melaksanakan intervensi maternal neonatal	200 Kab/Kota	200 Kab/Kota
Kab/Kota yang melaksanakan deteksi dini factor risiko penyakit tidak menular sesuai standar	129 Kab/Kota	128 Kab/Kota
Laboratorium yang memenuhi sarana dan prasaran sesuai standar	150 Labkesda	139 Lab

- Hampir seluruh indikator output DAK Fisik tercapai kecuali menu yang terkait dengan sarana prasarana Puskesmas yang masih ada kegagalan dalam proses pengadaan di daerah
- Khusus untuk menu terkait stunting dan AKI yang merupakan tata kelola program dapat tercapai karena merupakan standar nasional yang harus dipenuhi di daerah (sebagai SPM)
- Target Lab juga tidak tercapai karena beberapa Kab/Kota tidak dapat tersalurkan DAKnya karena keterlambatan dokumen dari batas waktu penyampaian

Evaluasi Capaian *Immediate Outcome* TA 2021

Bidang/ Sub-Bidang	Jumlah Daerah Input Capaian IO	Jumlah Daerah yang menetapkan RK	Selisih daerah yang belum Input Capaian IO	Persentase daerah yang telah Input Capaian IO
01 - Pendidikan	476	537	61	88,64%
01 - PAUD	322	367	45	87,74%
02 - SD	403	500	97	80,60%
03 - SMP	406	501	95	81,04%
04 - SKB	140	126	-14	111,11%
05 - SMA	27	34	7	79,41%
06 - SLB	19	34	15	55,88%
07 - SMK	23	34	11	67,65%
08 - Perpustakaan	249	248	-1	100,40%
02 - Kesehatan dan KB	536	543	7	98,71%
01 - Pelayanan Dasar	459	495	36	92,73%
02 - Pelayanan Rujukan	397	454	57	87,44%
03 - Pelayanan Kefarmasian dan Bahan Habis Pakai	472	512	40	92,19%
04 - Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	296	322	26	91,93%
05 - Penguatan Intervensi Stunting (Major Project)	230	278	48	82,73%
06 - Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi	186	195	9	95,38%
07 - Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (Reguler)	402	502	100	80,08%
08 - Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (Penugasan)	264	347	83	76,08%
03 - Jalan	480	510	30	94,12%
01 - Jalan (reguler)	288	508	220	56,69%
02 - Jalan (penugasan)	252	245	-7	102,86%
04 - Air Minum	393	476	83	82,56%
05 - Sanitasi	284	479	195	59,29%
06 - Perumahan dan Permukiman	262	354	92	74,01%
08 - Irigasi	371	399	28	92,98%
09 - Pertanian	340	357	17	95,24%
10 - Kelautan dan Perikanan	381	478	97	79,71%
01 - Kelautan dan Perikanan Provinsi	28	34	6	82,35%
02 - Kelautan dan Perikanan Kabupaten/ Kota	353	445	92	79,33%
12 - Industri Kecil dan Menengah	108	159	51	67,92%
13 - Pariwisata	69	109	40	63,30%
14 - Lingkungan Hidup dan Kehutanan	91	121	30	75,21%
01 - Kehutanan	22	29	7	75,86%
02 - Lingkungan Hidup	72	97	25	74,23%
15 - Transportasi Laut/Perairan	45	52	7	86,54%
16 - Transportasi Perdesaan	157	184	27	85,33%

- Hasil evaluasi capaian hasil jangka pendek dari segi kepatuhan pelaporan telah mencapai 91,58% daerah/subbidang.
- Beberapa permasalahan di daerah terkait pelaporan indikator IO yaitu:
 - Perbedaan persepsi dalam memahami DO dan cara perhitungan dari setiap indikator
 - Urgensi dari laporan capaian IO yang belum dipahami oleh seluruh daerah, dimana laporan IO akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penilaian DAK Fisik Kes 2023

TOPIK

Kebijakan DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2023

Arah Kebijakan DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2023

01

Mendukung 8 area reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dalam penguatan ketahanan kesehatan, penguatan promotif, preventif, dan pemenuhan *supply side* pelayanan kesehatan

02

Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu melahirkan dan balita melalui pemenuhan standar sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) di Puskesmas dan Rumah Sakit serta alat pelayanan penunjangnya

03

Mempercepat penurunan prevalensi balita *stunting* melalui optimalisasi intervensi spesifik serta penguatan surveilans gizi dan pemantauan kualitas gizi balita dan ibu hamil

Sasaran dan Target

DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2023

Mempercepat intervensi penurunan prevalensi balita stunting:

- Meningkatkan ketersediaan alat antropometri di 5.434 Puskesmas hingga Posyandu jejaringnya
- Menyediakan alat HB meter di 5.628 Puskesmas

Meningkatkan cakupan deteksi dini dan pengendalian penyakit:

- Memastikan pemenuhan standar ketersediaan *coldchain* di 565 Puskesmas
- Meningkatkan ketersediaan alat pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular di 220 Kab/Kota
- Meningkatkan ketersediaan alat sanitarian kit di 1.100 Puskesmas
- Menyediakan alat hematology analyzer sesuai standar di 1.981 puskesmas

Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas:

- Meningkatkan SPA Pelayanan Maternal Neonatal Sesuai Standar di 1.455 Puskesmas
- Meningkatkan SPA Maternal Neonatal sesuai Standar di 137 RS PONEK
- Menyediakan UTD di 20 Kab/Kota yang belum memiliki UTD

Memperkuat pelaksanaan reformasi sistem kesehatan:

- Membangun Puskesmas baru di 66 Kecamatan
- Meningkatkan SPA Puskesmas sesuai standar di 3.400 Puskesmas
- Mengembangkan posyandu prima di tingkat desa
- Meningkatkan SPA RS Daerah sesuai standar di 103 RS Daerah
- Meningkatkan ketersediaan layanan unggulan RS menuju *center of excellence* (73 RS Layanan Kardiovaskular, 66 RS Layanan Kanker, Dan 99 RS Layanan Stroke)
- Menyediakan RS Pratama di 18 daerah sulit dan sangat sulit akses
- Memenuhi sarana prasarana dan alat di 90 laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) menuju standar BSL-2
- Penguatan Instalasi Farmasi melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar dan obat memenuhi syarat

Menu DAK Fisik Tahun 2023

Menu telah selaras dengan pilar-pilar Transformasi Kesehatan

Visi

Sejalan dengan visi Presiden untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan

Meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi

Mempercepat perbaikan gizi masyarakat

Memperbaiki pengendalian penyakit

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)

Memperkuat sistem kesehatan & pengendalian obat dan makanan

1 Transformasi Layanan Primer

Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Intervensi Stunting

Menu:

1. Penguatan Layanan Maternal Neonatal di Puskesmas
2. Penyediaan Alat Surveillans Gizi

Pengendalian Penyakit

Menu:

1. Peralatan Pengendalian Penyakit

Penguatan Sistem Kesehatan

Menu:

1. Pembangunan Puskesmas di Kecamatan Tanpa Puskesmas
2. Penguatan Layanan Primer
3. Posyandu Prima

2 Transformasi Layanan Rujukan

Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Intervensi Stunting

Menu:

1. Pemenuhan Sarana dan Alat Kesehatan Layanan Kesehatan RS PONEK
2. Unit Transfusi Darah (UTD)

Penguatan Sistem Kesehatan

Menu:

1. Penguatan layanan unggulan RS
2. Pembangunan RS Pratama
3. Penguatan Layanan Rujukan

3 Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan

Penguatan Sistem Kesehatan

Menu:

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Instalasi Farmasi Kab/Kota
2. Peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) menuju standar BSL-2

4 Transformasi sistem pembiayaan kesehatan



5 Transformasi SDM Kesehatan



6 Transformasi teknologi kesehatan



Ruang Lingkup DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2023

- a. Penguatan Layanan Maternal Neonatal di Puskesmas
- b. Unit Transfusi Darah (UTD)
- c. Penyediaan Alat Surveillans Gizi

Sub Bidang Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Intervensi Stunting

Subbidang Pengendalian Penyakit

Subbidang Penguatan Sistem Kesehatan

- a. Penyediaan Puskesmas di Kecamatan tanpa Puskesmas
- b. Penguatan Layanan Primer
- c. Pengembangan Posyandu Prima/Pustu
- d. Pembangunan RS Pratama
- e. Pemenuhan Layanan Unggulan – Layanan Kardiovaskular
- f. Pemenuhan Layanan Unggulan – Layanan Kanker
- g. Pemenuhan Layanan Unggulan – Layanan Stroke
- h. Penguatan Layanan Rujukan
- i. Peningkatan Labkesda Menuju Standar BSL-2
- j. Penyediaan Sarana dan Prasarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Peralatan Pengendalian Penyakit

